BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

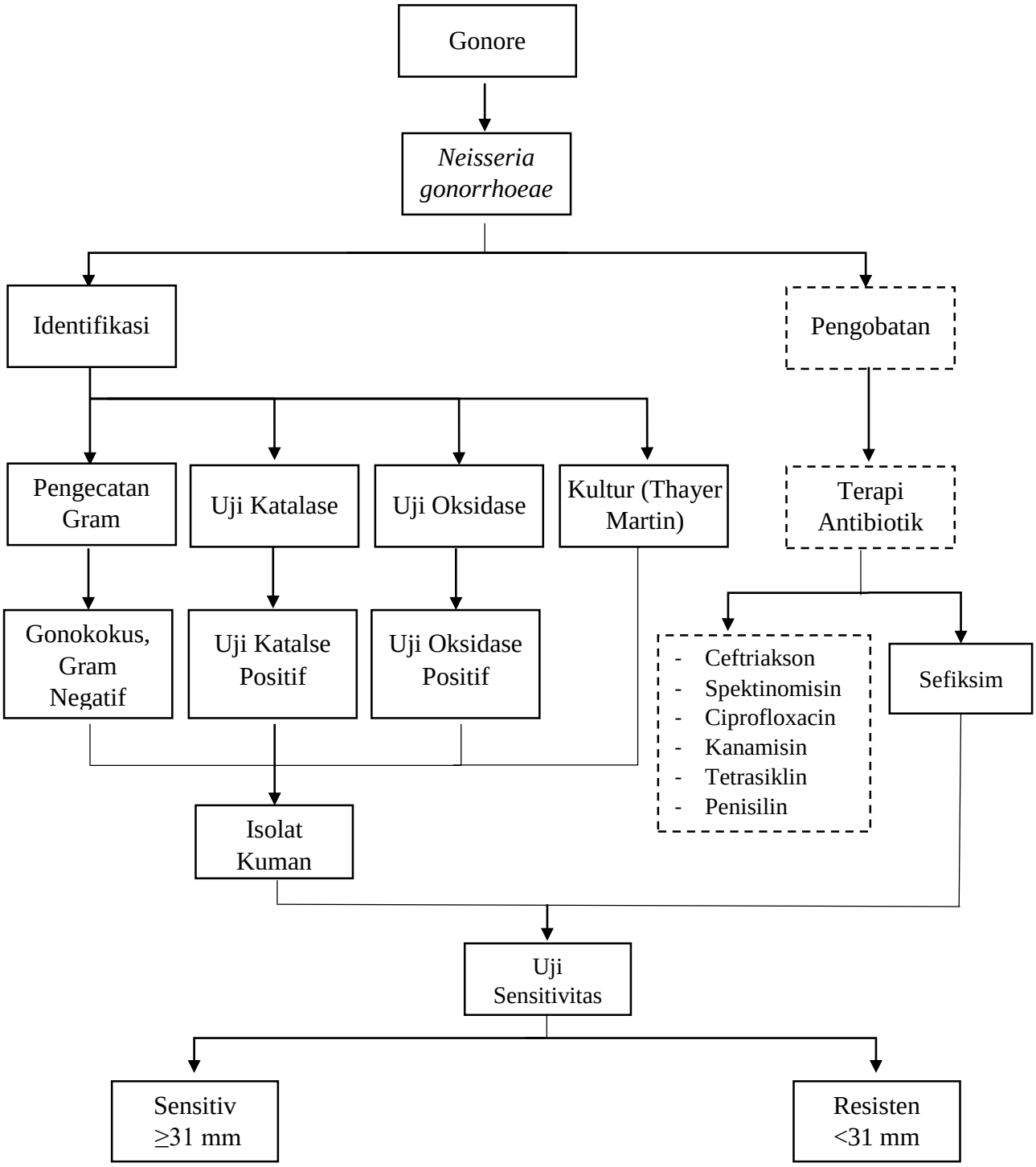

Gambar 3. Kerangka Konsep Identifikasi dan Uji Sensitivitas Bakteri *Neisseria gonorrhoeae* Terhadap Antibiotik Sefiksim Pada Pekerja Seks Komersial Di Puskesmas II Denpasar Selatan

Keterangan:

——————— : diteliti

---------- : tidak diteliti

Skrining gonore dapat dilakukan dengan cara swab vagina dengan pembuatan hapusan yang dilanjutkan dengan pengecatan Gram dan hasil pengecatan Gram diamati dibawah mikroskop untuk mengamati bakteri Gonokokus Gram positif. Setelah ditemukannya karakteristik tersebut dilakukan inokulasi pada media Thayer-Martin dan diinkubasi pada suhu 37°C dengan kadar CO_2 5% selama 24 jam. Diamati adanya pertumbuhan koloni pada media Thayer Martin dan dilanjutkan dengan identifikasi. Identifikasi *Neisseria gonorrhoeae* dapat dilakukan dengan 4 cara yaitu dengan pengecatan gram, uji biokimia, uji oksidase, dan uji katalase. Pada pengecatan Gram hapusan yang telah diwarnai diamati dibawah mikroskop untuk menemukan bakteri berbentuk gonokokus Gram negatif, pada uji oksidase dilakukan dengan menggunakan penetesan reagen oksidase pada *cotton bud* yang telah berisi koloni, hasil positif ditandai dengan munculnya warna ungu, sedangkan pada uji katalase koloni yang ditambahkan dengan H_2O_2 akan menunjukkan hasil positif jika terdapat gelembung. Dari uji identifikasi diatas *Neisseria gomorrhoeae* akan menunjukkan karakteristik berbentuk gonokokus, uji oksidase dan uji katalase positif. Setelah teridentifikasi dapat dilakukan pembuatan suspensi koloni sebesar 0,5 *McFarland* untuk diuji sensitivitas dengan inokulasi pada media GC Agar Base dan penempelan cakram antibiotik.

Terbentuknya zona bening disekitar cakram antibiotik dinyatakan sebagai nilai sensitivitas antibiotik terhadap bakteri *Neisseria gonorrhoeae*.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Pada penelitian kali ini variabel pada penelitian ini adalah Pekerja Seks Komersial, swab vagina, bakeri *Neisseria gonorrhoeae*, dan antibiotik Sefksim. Variabel yang dikontrol pada penelitian kali ini adalah ketebalan media, suspensi bakteri, suhu inkubasi, kadar CO_2, sterilitas alat dan bahan, penyimpanan dan masa kadaluarsa cakram disk antibiotik sefiksim. Variabel ini masih dapat dikontrol dengan cara membdaningkan antara media yang sudah dituangkan pada cawan petri dan dibaningkan ketebalannya, suspensi bakteri dibaca dengan alat *McFarland* meter dengan ketentuan 0,5 *McFarland*, suhu inkubasi yang digunakan adalah 37°C selama 24 jam yang dapat dikontrol dengan menyamakan dengan suhu thermometer, dipastikan semua alat dan bahan yang akan digunakan dalam keadaan bersih dan sebelum digunakan alat dan bahan disterilisasi dengan menggunakan autoclave, kadar CO_2 didalam incubator dipastikan konsentrasinya sebesar 0,5%, untuk mempertahankan kualitas cakram disk antibiotik dapat disimpan pada suhu 4°C dan terhindar dari sinar matahari.

C. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 1

Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Bakteri *Neisseria gonorrhoeae*	*Neisseria gonorrhoeae* adalah bakteri Gram negatif yang menyebabkan penyakit infeksi menular seksual yaitu gonore. Isolat *Neisseria gonorrhoeae* diambil dari swab vagina pekerja seks komersial yang berada diwilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan	Pemeriksaan sampel vagina swab secara mikroskopis	Nominal
2	Pekerja Seks Komersial (PSK)	PSK adalah perempuan yang melakukan pekerjaan seks dengan tujuan mendapatkan imbalan, yang melakukan pemeriksaan IMS pada Puskesmas II Denpasar Selatan.	Wawancara	Nominal
3	Antibiotik Sefiksim	Sefiksim merupakan antibiotik jenis sefalosporin generasi ketiga	Observasional	Nominal

4	Diameter zona hambat Sefiksim pada *Neisseria gonorrhoeae* secara invitro	Zona bening yang terdapat disekeliling cakram disk antibiotik	Ukuran diameter zona hambat yang terbentuk dihitung dengan penggaris dengan satuan (mm)	Rasio